

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan yang asli dan alami.

Menurut Bogdan dan Tailor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.¹

2. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, lokasi yang akan di gunakan untuk penelitian yaitu di pasar Setono Betek Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena banyak di jumpai pelanggar ketertiban umum dalam penggunaan trotoar, padahal Kota Kedri tahun 2019 ini baru saja mendapatkan piala adipura yang terkenal dengan kebersihan dan ketertibanya.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument dan juga sebagai pengumpul data. Dalam meneliti, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap aparat (Satpol

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal 39.

PP), pedagang, dan pejalan kaki, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek penelitian.

Dalam melakukan observasi dan wawancara peneliti memulai pada tanggal 09 Juli 2019 sampai tanggal 10 Juli 2019.

4. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian berupa observasi dan wawancara terhadap aparat (Satpol PP), pedagang, dan pejalan kaki yang ada di sekitar pasar Setono Betek, agar mendapatkan data yang sesungguhnya. Dalam melakukan wawancara peneliti mengambil beberapa orang untuk di mintai wawancara. Salah satunya dari pihak Satpol PP Kota Kediri 1 orang, kemudian dari pihak pedagang 3 Orang dan juga dari pejalan kaki 3 orang.
2. Data Skunder ,merupakan data merupakan data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang bukan pengelolaanya, data sekunder ini diperoleh berupa data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan subjek penelitian.² Data sekunder tersebut di peroleh dari foto atau dokumentasi, perda Kota Kediri dan juga dari hukum islam.

² Danang Sunyoto, *Teori Kuisisioner dan Analisis data*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari sisi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap subjek penelitiannya.³ Observasi ini dilakukan di pasar Setono Betek, tujuannya untuk mengetahui secara langsung subjek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁴ Wawancara ini dilakukan kepada Satpol PP, pedagang yang berjualan di trotoar dan juga pejalan kaki. Tujuannya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁵ Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 99

Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penyelenggaraan ketertiban umum di Kota Kediri.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁶ Analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik pengumpulan data dengan cara merangkum untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

tindakan, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

7. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya penelitian memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada instansi terkait yang ada di Kota Kediri, agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 337-347

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.⁸

3. Pendiskusian teman sejawat

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat, sebab dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain untuk membahas bersama-sama hasil penemuan data yang telah dikumpulkan dan bisa saling melengkapi apabila terjadi perbedaan.

8. Tahap-tahap Penelitian

Agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, harus mempersiapkan tahapan-tahapan mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan penyelenggaraan ketertiban umum dalam penggunaan trotoar di Kota Kediri. Dalam tahapan ini, dimulai proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan dan sampai mendapat persetujuan proposal penelitian dari dosen pembimbing

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan juga lokasi penelitian. Dalam

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT Bina Ilmu 2004), hal. 4

pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapa Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan data-data dan di susun secara sistematis agar temuannya mudah dipahami oleh orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Dimana dalam tahap ini merupakan Tahapan akhir, yaitu peneliti membuat laporan secara tertulis dalam bentuk skripsi.